

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis dengan menggunakan teknik multidimensional scaling pada data agregat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang bertujuan untuk memetakan kondisi ekonomi menurut lapangan usaha di Pulau Jawa dan Sumatera dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data agregat PDRB yang telah dianalisis, hasil peta spasial untuk provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera terbagi menjadi 4 kuadran dimana pada kuadran I terdapat provinsi Lampung, Bangka Belitung, DI Yogyakarta dan Riau yang memiliki kemiripan karena berada pada satu kuadran yang sama. Pada kuadran II terdapat provinsi Aceh, Jawa Tengah, Jambi dan Bengkulu yang memiliki kemiripan karena berada pada satu kuadran yang sama. Pada kuadran III terdapat provinsi Sumatera Barat, Kepulauan Riau dan Sumatera Selatan yang memiliki kemiripan karena berada pada satu kuadran yang sama. Pada kuadran IV terdapat provinsi Sumatera Utara dan Banten yang memiliki kemiripan karena berada pada satu kuadran yang sama.
2. Berdasarkan data agregat PDRB yang telah dianalisis, hasil peta spasial untuk sektor PDRB di Pulau Jawa dan Sumatera terbagi menjadi 4 kuadran dimana pada kuadran I terdapat sektor konstruksi dan pertanian yang memiliki kemiripan karena berada pada satu kuadran yang sama. Pada kuadran II terdapat sektor keuangan, industri pengolahan dan angkutan yang memiliki kemiripan karena berada pada satu kuadran yang sama. Pada kuadran III terdapat sektor pertambangan dan jasa-jasa yang memiliki kemiripan karena berada pada satu

kuadran yang sama. Pada kuadran IV terdapat atribut perdagangan dan listrik yang memiliki kemiripan karena berada pada satu kuadran yang sama.

3. Berdasarkan data agregat PDRB yang telah dianalisis, hasil penggabungan peta spasial antara provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera dan sektor-sektor PDRB yang ada di Pulau Jawa dan Sumatera terbentuk dua dimensi yaitu dimensi “Perdagangan dan Keuangan” sebagai nama dimensi satu. Sedangkan dimensi dua diberi nama “Pertambangan dan Konstruksi”. Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur terletak dengan jarak yang berdekatan memiliki kemiripan dalam sektor industri pengolahan dan perdagangan. Kuadran I ditempati oleh provinsi Lampung, Bangka Belitung, DI Yogyakarta dan Riau memiliki kemiripan dalam sektor pertanian dan konstruksi. Kuadran II ditempati oleh provinsi Aceh, Jawa Tengah, Jambi dan Bengkulu terletak memiliki kemiripan dalam sektor industri pengolahan, angkutan dan keuangan. Kuadran III ditempati oleh provinsi Sumatera Barat, Kepulauan Riau dan Sumatera Selatan memiliki kemiripan dalam sektor pertambangan dan jasa-jasa. Kuadran IV ditempati oleh provinsi Sumatera Utara dan Banten memiliki kemiripan dalam sektor listrik dan perdagangan. Ini berarti pemerintah bisa membuat sebuah kebijakan untuk provinsi tersebut dalam sektor tertentu dan hasil penelitian ini juga bisa sebagai bahan penilaian kinerja pemerintah dalam melakukan struktur pembangunan regional provinsi tersebut.